

PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA, TEKNOLOGI, DAN PENGENDALIAN INTERN
AKUNTANSI TERHADAP INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN PDAM JAMBI

Emilia Ruth Claudia*

Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia
emiliaruthclaudia@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh sumber daya manusia, teknologi dan pengendalian intern akuntansi terhadap informasi pelaporan keuangan, (2) untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia terhadap informasi pelaporan keuangan, (3) untuk mengetahui pengaruh teknologi terhadap informasi pelaporan keuangan, (4) untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern akuntansi terhadap informasi pelaporan keuangan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah kepala subbagian dan staf bagian keuangan, administrasi, serta langganan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Provinsi Jambi. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan metode sampel jenuh, dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sumber daya manusia, teknologi dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap informasi pelaporan keuangan, (2) sumber daya manusia berpengaruh terhadap informasi pelaporan keuangan, (3) teknologi tidak berpengaruh terhadap informasi pelaporan keuangan, (4) pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap informasi pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Informasi; Manusia; Pelaporan Keuangan; Pengendalian Intern; Teknologi

ABSTRACT

The purpose of this research aims to (1) the influence of human resource, technology, and internal control accounting on the information of financial reporting, (2) the influence of human resources towards the information of financial reporting, (3) the influence of technology towards in information of financial reporting, (4) the influence of internal control accounting towards the information of financial reporting. The sample population used in this research are the head and staff of financial, administration, and subsection in PDAM of Jambi Province. The Saturation Sampling Technique is used here. The data analysis technique used is multiple regression. The result shows that (1) the human resource, technology, and internal control accounting influences toward information of financial reporting, (2) the human resource influences toward information of financial reporting, (3) the technology not influences toward information of financial reporting, (4) the internal control accounting influences toward information of financial reporting.

Keywords: Human; Information; Internal Control; Financial Reporting; Technology

Histori artikel:

Diunggah: 17-02-2023

Direviu: 17-02-2023

Diterima: 11-05-2023

Dipublikasikan: 08-06-2023



*Penulis Korespondensi ✉

PENDAHULUAN

Keberadaan sektor keuangan memiliki peranan penting dalam perekonomian negara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan sektor keuangan yang berkembang dengan baik maka dapat mendorong kegiatan ekonomi yang dibangun, namun jika terjadi sebaliknya hal itu akan menjadi suatu hambatan dalam perekonomian (Ruslan D, 2011). Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi suatu Negara perlu memiliki pola pengaturan dan pengelolaan baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Lembaga Perekonomian menggerakkan seluruh potensi agar dapat digunakan secara optimal (Putri, 2021).

Sektor keuangan tidak terlepas dari materi pelaporan informasi keuangan. Secara dasar, informasi keuangan dicatat secara akuntansi. Diperlukan prosedur yang teratur dan runtut dalam mencatat transaksi dan menyajikan laporan keuangan serta bagaimana menentukan kebijakan akuntansi, perlakuan akuntansi untuk suatu transaksi, pilihan akuntansi, dan mendesain atau menganalisis sistem akuntansi yang ada. Hal itu dikarenakan permasalahan dalam penerapan basis akuntansi bukan sekedar masalah teknis akuntansi seperti etika kerja dan disiplin kerja karyawan saja. Kebijakan dalam melakukan aktivitas tersebut tidak dapat dilakukan oleh seseorang yang tidak mempunyai pengetahuan di bidang akuntansi (Indriasari dan Ertambang, 2008).

Peranan teknologi dalam bisnis telah mengubah secara radikal tipe pekerjaan, pekerja, organisasi bahkan sistem manajemen dalam mengelola sebuah organisasi. *The word of technology is often understood by ordinary people as something in the form of machine or things related to machinery. Technology is a means or system that functions to provide comfort and convenience for humans* (Ruslan, et.al., 2022). Ini berarti bahwa masih banyak orang awam memahami teknologi sebagai sesuatu hal yang hanya berupa mesin, namun jika dimaknai secara luas teknologi menjadi suatu sarana atau sistem yang dapat memberikan kemudahan bagi manusia.

Manajemen memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien serta menyediakan informasi akurat dan terpercaya sebagai alat pengendalian. Pengendalian diperlukan manajemen dalam melaksanakan pencapaian tujuan. Agar pimpinan dapat melakukan tugasnya baik, maka diperlukan sistem pengendalian intern untuk membantu dan menjaga keamanan harta milik perusahaan, menjamin ketelitian dan kebenaran data, memajukan efisiensi dalam operasi kegiatan perusahaan serta dipatuhinya kebijakan manajemen yang ditetapkan (Sule dan Saefullah, 2012). Pengembangan organisasi juga perlu dilakukan khususnya dalam pengembangan peran dan fungsi pada organisasi agar terlaksana tujuan dari yang telah direncanakan (Agita dan Sari, 2022).

PDAM merupakan bentuk Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dikelola oleh daerah. Salah satu tugas dan kewajiban yang dijalankan oleh PDAM adalah menjamin ketersediaan air minum yang berkualitas namun tetap dengan harga terjangkau bagi masyarakat luas. Selain itu PDAM memiliki visi yaitu terwujudnya perusahaan pelayanan air minum yang sehat dan handal dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan teknologi yang cerdas (*smart technology*), dimana dari unsur-unsur yang terdapat pada visi PDAM tersebut sesuai dengan variabel penelitian yang sedang diteliti.

DPD PERPAMSI Provinsi Jambi bekerja sama dengan BPKP Perwakilan Provinsi Jambi menyelenggarakan kegiatan workshop dasar-dasar Akuntansi dan Auditing PDAM se-Provinsi Jambi, dimana disampaikan dalam sebuah berita pada website PDAM Tirta Mayang Kota Jambi yang diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2015 yang menyebutkan bahwa kondisi PDAM di Jambi relatif masih belum terpenuhi secara akuntansi dalam proses pencatatan dan pelaporan dengan baik dan benar. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat beberapa PDAM di Jambi

yang masih memerlukan bimbingan dan pembelajaran mendasar terhadap proses pencatatan sampai dengan pelaporan secara baik dan benar dimana sesuai dengan tata cara penyusunan dan penyampaian laporan keuangan sesuai ketentuan yakni andal dan tepat waktu, agar tenaga/ pelaksana administrasi akuntansi perusahaan dapat merealisasikannya dengan tidak terjadi kesalahan yang berdampak negatif terhadap perusahaan, maka diharapkan adanya pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia pada PDAM.

Fenomena Kinerja dan Pelaporan Keuangan PDAM di Indonesia khususnya di Provinsi Jambi merupakan hal yang perlu dikaji lebih lanjut. Menurut Laporan Kinerja terbaru PDAM tahun 2014 yang diterbitkan <http://www.bppspam.com> oleh BPPSPAM (Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum) di Provinsi Jambi terdapat 9 (sembilan) jenis PDAM serta 1 (satu) SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum) yang bersifat nonPDAM. Kondisi yang nyata saat ini bahwa di Provinsi Jambi hanya terdapat 2 (dua) jenis PDAM yang berstatus kinerja sehat sedangkan 7 (tujuh) PDAM lainnya berstatus kinerja kurang sehat dan sakit. Informasi yang diperoleh terkait hasil evaluasi kinerja PDAM tersebut, PDAM diharuskan mengetahui tingkat kinerja pelayanan yang dihasilkan. PDAM dengan kinerja sehat agar terus meningkatkan kinerja untuk lebih baik, dan terus memperluas cakupan layanan sedangkan PDAM yang dengan kinerja kurang sehat dan sakit diharapkan untuk melakukan langkah-langkah perbaikan untuk jangka waktu berikutnya. Oleh sebab itu diperlukan adanya pengkajian antara sumber daya manusia, teknologi, pengendalian intern akuntansi terhadap informasi pelaporan keuangan untuk masing-masing status kinerja PDAM tersebut.

Penelitian ini merupakan rujukan dari penelitian yang dilakukan oleh Indriasari dan Ertambang (2008) dengan menguji kembali apakah dengan menggunakan teori yang sama tetapi dengan responden dan lokasi yang berbeda akan menghasilkan penelitian yang sama sehingga memperkuat teori yang ada dan dapat digeneralisasikan. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada objek penelitian yang dilakukan, dimana PDAM yang berbentuk BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) merupakan objek penelitian yang digunakan oleh peneliti saat ini, sedangkan penelitian rujukan menggunakan Pemerintah Daerah sebagai objek yang akan diteliti.

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Informasi Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan merupakan laporan keuangan yang ditambah dengan informasi-informasi lain yang berhubungan, baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi keuangan, seperti informasi tentang sumber daya perusahaan, laba, biaya masa berjalan atau *current cost*, informasi tentang prospek perusahaan yang merupakan bagian integral dengan tujuan untuk memenuhi tingkat pengungkapan cukup (Winidyaningrum dan Rahmawati, 2010).

Sumber Daya Manusia

Mukarramah, et.al. (2020) menyatakan "*Humans are the true wealth of the nation. Human development places humanity as the ultimate goals of development, not a tool of development.*" Pernyataan tersebut mendefinisikan manusia sebagai kekayaan sejati yang dimiliki suatu bangsa. Pengembangan sumber daya manusia menempatkan kemanusiaan sebagai tujuan akhir dari pembangunan, bukan sebagai alat pembangunan. Lebih jelasnya Syahputra (2019) menyatakan bahwa pembangunan pada dasarnya merupakan upaya terencana dan terprogram yang dilakukan terus menerus untuk menciptakan masyarakat

menjadi lebih baik (*Development is essentially a planned and programmed effort that is carried out continuously to create a better society*).

Kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Winidyaningrum dan Rahmawati, 2010). Kapasitas dilihat sebagai kemampuan mencapai kinerja, menghasilkan keluaran-keluaran (*outputs*) dan hasil-hasil (*outcomes*). Penilaian kompetensi sumber daya manusia agar dapat berjalan efektif dilalui oleh beberapa kriteria yaitu pemahaman dan kontribusi strategis, kredibilitas personal, penyampaian SDM dan teknologi sumber daya manusia (Jackson dan Werner, 2010).

H₁: Sumber daya manusia berpengaruh terhadap informasi pelaporan keuangan.

Teknologi

Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem dijalankan, kemudahan sistem bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Penerapan teknologi hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem sehingga teknologi yang diterapkan bermanfaat sesuai tugas dan kemampuan dari pemakainya. Teknologi informasi dipakai dalam sistem informasi organisasi untuk menyediakan informasi bagi pemakai dalam rangka pengambilan keputusan (Maharsi, 2010). Penggunaan teknologi diketahui dari kepercayaan pengguna teknologi dalam memutuskan penerimaan teknologi informasi, dengan satu kepercayaan bahwa penggunaan teknologi tersebut memberikan kontribusi positif bagi penggunaannya (Hariyono, 2013).

Novalina, et.al. (2018) menyatakan "*In the age of technology, information is important to obtain in finance in order to avoid the monetary crisis*". Ini menjelaskan bahwa pada era teknologi, pentingnya informasi diperoleh di bidang keuangan agar terhindar dari krisis moneter.

H₂: Teknologi berpengaruh terhadap informasi pelaporan keuangan.

Pengendalian Intern Akuntansi

Pengendalian intern merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu, atau merupakan suatu rangkaian tindakan yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dimana tidak hanya terdiri dari pedoman, kebijakan, formulir, namun dijalankan orang dari setiap jenjang organisasi, yang mencakup dewan komisaris, manajemen dan personil lain (Mulyadi, 2011). Pengendalian intern diharapkan mampu memberikan keyakinan memadai, bukan keyakinan mutlak bagi manajemen dan dewan komisaris entitas.

Keterbatasan yang melekat dalam setiap sistem pengendalian intern dan pertimbangan manfaat serta pengorbanan dalam pencapaian tujuan pengendalian, menyebabkan pengendalian intern tidak dapat memberikan keyakinan mutlak. Mulyadi (2011) menyebutkan bahwa pengendalian intern ditujukan untuk mencapai tujuan yang saling berkaitan yaitu pelaporan keuangan, kepatuhan dan operasi, demikian dengan pengendalian intern akuntansi meliputi persetujuan, pemisahan antara fungsi operasi, penyimpanan dan pencatatan serta pengawasan fisik atas kekayaan.

H₃: Pengendalian Intern Akuntansi berpengaruh terhadap informasi pelaporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data permasalahan pada objek penelitian, yaitu sumber daya manusia, teknologi, pengendalian intern akuntansi dan informasi pelaporan keuangan PDAM di Provinsi Jambi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dalam bentuk persepsi atau jawaban responden penelitian yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner. Peneliti menggunakan kuesioner bentuk skala likert. Responden diminta untuk menyatakan jawaban dari pernyataan dalam lima (5) macam kategori jawaban yang terdiri dari: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Pasti (TP) apakah setuju atau tidak setuju, Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kepala subbagian dan staf akuntansi/ penatausahaan dan administrasi keuangan serta langganan pada PDAM di Provinsi Jambi. Menurut Laporan BPPSPAM Tahun 2014, terdapat 9 (sembilan) PDAM dan 1 (satu) perusahaan nonPDAM. Namun dari 9 (sembilan) PDAM yang dinilai dengan status kinerja oleh BPPSPAM, terdapat 5 (lima) PDAM yang bersedia dijadikan objek penelitian yaitu PDAM Tirta Mayang Kota Jambi, PDAM Tirta Muaro Jambi Kabupaten Muaro Jambi, PDAM Tirta Batanghari Kabupaten Batanghari, PDAM Tirta Sako Batuah Kab. Sarolangun, PDAM Tirta Pengabuan Kab. Tanjung Jabung Barat.

Sampel

Penyampelan atas responden dilakukan dengan metode sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 78 orang.

Metode Analisis Data

Indriantoro dan Supomo (2012), menyebutkan bahwa ada dua konsep mengukur kualitas data yaitu validitas dan reliabilitas. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Oleh sebab itu dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model regresi berganda (*Multiple Regression*). Alat analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan data menggunakan program *SPSS For Window Version 17*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah kuesioner yang disebar kepada responden dari 5 (lima) PDAM di Provinsi Jambi adalah 78 kuesioner. Kemudian sesuai waktu yang telah ditentukan kuesioner dijemput kembali. Dari 78 kuesioner yang disebar atau dibagikan, yang kembali sebanyak 65 kuesioner dan dijawab lengkap oleh responden dengan tingkat *respon rate* sebesar 83 %. Secara lengkap akan disajikan dalam tabel berikut ini:

Analisis Tingkat Pengembangan Kuesioner

Kuesioner didistribusikan	78 responden	100%
Kuesioner Kembali	65 responden	83%

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan, maka diperoleh data tentang karakteristik responden penelitian yang terdiri dari jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jabatan, dan lama menjabat responden.

Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan kuesioner yang Kembali sebanyak 65 responden, maka dilihat data berikut:

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase
Pria	36	55,4%
Wanita	29	44,6%
Total	65	100%

Usia Responden

Berdasarkan usia responden dilihat berikut:

Usia (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase
21-30	17	26,2%
31-40	16	24,6%
41-50	26	40%
Diatas 50 tahun	6	9,2%
Total	65	100%

Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase
SMA	22	33,8%
Diploma III (D3)	4	6,2%
Strata Satu (S1)	39	60%
Strata Dua (S2)	-	-
Total	65	100%

Jabatan Responden

Jabatan	Frekuensi (Orang)	Persentase
Kepala Sub Bagian	25	38,5%
Staf	40	61,5%
Total	65	100 %

Lama Menjabat Responden

Lama Menjabat (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase
1-5	23	35,4 %
6-10	21	32,3 %
.>10	21	32,3 %
Total	65	100 %

Metode Uji Data

Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor variabel menggunakan program *SPSS 17.0 for Windows*, menunjukkan bahwa koefisien korelasi *Product Moment Pearson* untuk setiap item butir pertanyaan dengan skor total variabel sumber daya manusia (X_1), teknologi (X_2), pengendalian intern akuntansi (X_3) dan informasi pelaporan keuangan (Y_1), signifikan pada tingkat signifikansi

0,05. Nilai validitas dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, jika angka korelasi diperoleh lebih besar daripada angka r_{tabel} maka instrumen dikatakan valid, dimana r_{tabel} untuk setiap sampel sebanyak 65 orang adalah 0,244.

Tabel berikut ini menyajikan hasil uji validitas terhadap item pertanyaan Sumber Daya Manusia (X_1):

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,682	0,244	Valid
2	0,584	0,244	Valid
3	0,618	0,244	Valid
4	0,468	0,244	Valid
5	0,622	0,244	Valid
6	0,556	0,244	Valid
7	0,574	0,244	Valid
8	0,512	0,244	Valid
9	0,599	0,244	Valid
10	0,652	0,244	Valid

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel, item pertanyaan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} (0,244). Dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 10 item pertanyaan dalam penelitian ini dinilai valid atau telah mampu mengukur apa yang sebenarnya diukur, yakni variabel sumber daya manusia (X_1).

Kemudian, tabel berikut ini menyajikan hasil uji validitas terhadap item pertanyaan teknologi (X_2):

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,532	0,244	Valid
2	0,523	0,244	Valid
3	0,434	0,244	Valid
4	0,644	0,244	Valid
5	0,521	0,244	Valid
6	0,585	0,244	Valid
7	0,779	0,244	Valid
8	0,692	0,244	Valid

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel, item pertanyaan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} (0,244). Dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 8 item pertanyaan dalam penelitian ini dinilai valid atau telah mampu mengukur apa yang sebenarnya diukur, yakni variabel teknologi (X_2).

Tabel berikut ini menyajikan hasil uji validitas terhadap item pertanyaan Pengendalian Intern Akuntansi (X_3):

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,665	0,244	Valid
2	0,557	0,244	Valid
3	0,649	0,244	Valid
4	0,640	0,244	Valid
5	0,733	0,244	Valid
6	0,690	0,244	Valid
7	0,738	0,244	Valid

8	0,612	0,244	Valid
---	-------	-------	-------

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel, item pertanyaan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} (0,244). Dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 8 item pertanyaan dalam penelitian ini dinilai valid atau telah mampu mengukur apa yang sebenarnya diukur, yakni variabel pengendalian intern akuntansi (X_3).

Tabel berikut ini menyajikan hasil uji validitas terhadap item pertanyaan Informasi Pelaporan Keuangan (Y):

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,569	0,244	Valid
2	0,700	0,244	Valid
3	0,739	0,244	Valid
4	0,707	0,244	Valid
5	0,696	0,244	Valid
6	0,616	0,244	Valid
7	0,657	0,244	Valid
8	0,516	0,244	Valid
9	0,694	0,244	Valid
10	0,772	0,244	Valid

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel, item pertanyaan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} (0,244). Dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 10 item pertanyaan dalam penelitian ini dinilai valid atau telah mampu mengukur apa yang sebenarnya diukur, yakni variabel informasi pelaporan keuangan (Y).

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Shot*, artinya satu kali pengukuran saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lainnya atau dengan kata lain mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Jika hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (α) untuk masing-masing variabel adalah lebih besar dari 0,70, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item-item instrumen untuk masing-masing variabel adalah reliabel (Ghozali, 2014). Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 17.0 for Windows*. Hasil uji reliabilitas secara rinci ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.782	.791	10

Hasil pengujian terdapat reliabilitas kuesioner menghasilkan angka Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,70 yaitu sebesar 0,782. Berdasarkan hasil ini dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan dari variabel sumber daya manusia (X_1) teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

Berikut dalam tabel disajikan hasil uji reliabilitas terhadap item pertanyaan Teknologi (X_2):

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.733	.733	8

Hasil pengujian terdapat reliabilitas kuesioner menghasilkan angka Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,70 yaitu sebesar 0,733. Berdasarkan hasil ini dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan dari teknologi (X₂) teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

Berikut dalam tabel disajikan hasil uji reliabilitas terhadap item pertanyaan Pengendalian Intern Akuntansi (X₃):

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.813	.817	8

Hasil pengujian terdapat reliabilitas kuesioner menghasilkan angka *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,70 yaitu sebesar 0,813. Berdasarkan hasil ini dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan dari pengendalian intern akuntansi (X₃) teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

Berikut dalam tabel disajikan hasil uji reliabilitas terhadap item pertanyaan Informasi Pelaporan Keuangan (Y):

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.861	.862	10

Hasil pengujian terdapat reliabilitas kuesioner menghasilkan angka *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,70 yaitu sebesar 0,861. Berdasarkan hasil ini dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan dari informasi pelaporan keuangan (Y) teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

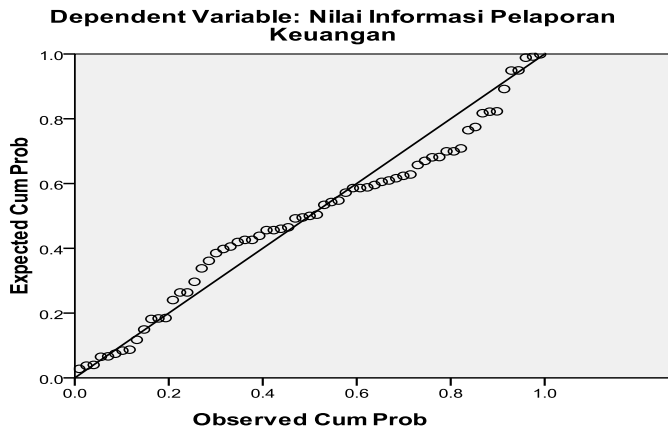
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.

Hasil uji normalitas dengan grafik *probability plot* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati, secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik dapat sebaliknya. Oleh karena itu dianjurkan, disamping uji grafik dilengkapi juga dengan uji statistik. Uji statistik sederhana yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual yaitu non parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S) (Ghozali, 2014).

Berikut disajikan uji statistik non parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S):

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.58634041
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.949
Asymp. Sig. (2-tailed)		.329

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

Uji ini dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel independen. Uji Multikolinearitas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Jika VIF > 10 dan nilai tolerance < 0,10 maka terjadi gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2014).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.766	3.655		.757	.452		
Sumber Daya Manusia	.260	.128	.246	2.027	.047	.424	2.359
Teknologi	.289	.162	.236	1.779	.080	.357	2.801
Pengendalian Intern Akuntansi	.531	.163	.393	3.269	.002	.434	2.304

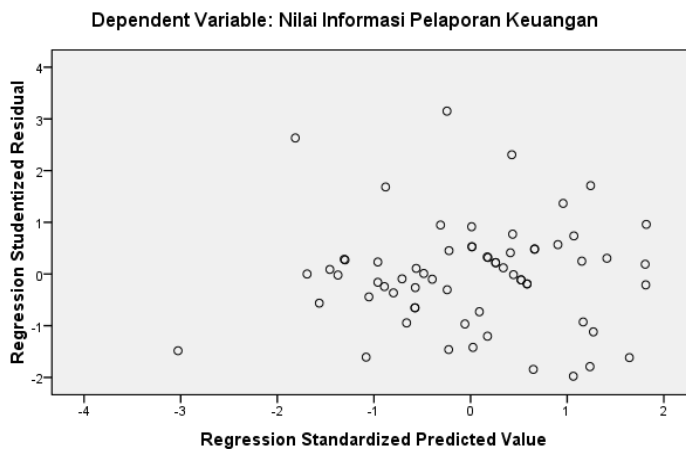
a. Dependent Variable: Informasi Pelaporan Keuangan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ketiga variabel independen memiliki nilai *tolerance value* di atas 0,10 dan VIF kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot* dapat dilihat pada gambar berikut:

Scatterplot



Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Metode Analisis Data

Berikut disajikan hasil analisis regresi linear berganda (*multiple regression*) dalam tabel:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.766	3.655		.757	.452
1 Sumber Daya Manusia	.260	.128	.246	2.027	.047
Teknologi	.289	.162	.236	1.779	.080
Pengendalian Intern Akuntansi	.531	.163	.393	3.269	.002

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,766 + 0,260X_1 + 0,289X_2 + 0,531X_3$$

Persamaan regresi linear berganda (*multiple regression*) dapat diinterpretasikan berikut:

1. Konstanta sebesar 2,766 berarti bahwa apabila sumber daya manusia (X_1), teknologi (X_2), dan pengendalian intern akuntansi (X_3) diasumsikan=0, maka informasi pelaporan keuangan konstan sebesar 2,766.
2. Koefisien regresi variabel sumber daya manusia (b_1) sebesar 0,260 memberikan arti bahwa penambahan sumber daya manusia sebesar 1 satuan maka akan menaikkan nilai informasi pelaporan keuangan sebesar 0,260.
3. Koefisien regresi variabel teknologi (b_2) sebesar 0,289 memberikan arti bahwa penambahan teknologi sebesar 1 satuan maka akan menaikkan nilai informasi pelaporan keuangan sebesar 0,289.
4. Koefisien regresi variabel pengendalian intern akuntansi (b_3) sebesar 0,531 memberikan arti bahwa pengendalian intern akuntansi sebesar 1 satuan maka akan menaikkan nilai informasi pelaporan keuangan sebesar 0,531.

Pengujian Hipotesis

Secara statistik persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dinyatakan pada penjelasan sebagai berikut:

Uji F

Melalui program *SPSS 17 for Windows* hasil signifikansi uji F untuk model regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	693.832	3	231.277	32.954	.000 ^a
1 Residual	428.106	61	7.018		
Total	1121.938	64			

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Intern Akuntansi, Sumber Daya Manusia, Teknologi

b. Dependent Variable: Informasi Pelaporan Keuangan

Hipotesis diuji dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda, sehingga diperoleh hasil analisis berupa nilai probabilitas (sig) = 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen (sumber daya manusia, teknologi dan pengendalian intern akuntansi) terhadap variabel dependen (informasi pelaporan keuangan) PDAM di Jambi.

Uji t

Hasil pengujian statistik t dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	2.766	3.655		
Sumber Daya Manusia	.260	.128	.246	2.027	.047
1 Teknologi	.289	.162	.236	1.779	.080
Pengendalian Intern Akuntansi	.531	.163	.393	3.269	.002

a. Dependent Variable: Informasi Pelaporan Keuangan

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai signifikansi t variabel sumber daya manusia (X_1) adalah sebesar 0,047. Level signifikansi variabel sumber daya manusia (X_1) adalah sebesar 0,047 ($<0,05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_1) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia (X_1) berpengaruh terhadap informasi pelaporan keuangan (Y) adalah diterima.
2. Nilai signifikansi t variabel teknologi (X_2) adalah sebesar 0,080. Level signifikansi variabel teknologi (X_2) adalah sebesar 0,080 ($>0,05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_2) yang menyatakan bahwa teknologi (X_2) berpengaruh terhadap informasi pelaporan keuangan (Y) adalah ditolak.
3. Nilai signifikansi t variabel pengendalian intern akuntansi (X_3) adalah sebesar 0,002. Level signifikansi variabel pengendalian intern akuntansi (X_3) adalah sebesar 0,002 ($<0,05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_3) yang menyatakan bahwa pengendalian intern akuntansi (X_3) berpengaruh terhadap informasi pelaporan keuangan (Y) adalah diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut merupakan hasil pengujian koefisien determinasi yang disajikan pada tabel:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.618	.600	2.649

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Intern Akuntansi, Sumber Daya Manusia, Teknologi

b. Dependent Variable: Informasi Pelaporan Keuangan

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka *adjusted R square* (R^2) sebesar 0,6 atau 60%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen (sumber daya manusia, teknologi dan pengendalian intern akuntansi) terhadap variabel dependen (informasi pelaporan keuangan) sebesar 60%. Sedangkan 40% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Sumber daya manusia, teknologi dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap informasi pelaporan keuangan. Hipotesis diuji dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda, sehingga diperoleh hasil analisis berupa nilai probabilitas (sig) = 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyebutkan bahwa sumber daya manusia, teknologi, dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap informasi pelaporan keuangan sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan yang diungkapkan Indriasari dan Ertambang (2008).

Berdasarkan hal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dengan meningkatkan sumber daya manusia, teknologi dan pengendalian intern akuntansi maka tingkat informasi pelaporan keuangan PDAM di Provinsi Jambi dapat meningkat, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan dengan baik oleh pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap informasi pelaporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan level signifikansi variabel sumber daya manusia sebesar $0,047 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indriasari dan Ertambang (2008) yang menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan Wansyah (2012) juga menyatakan kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Semakin tinggi tingkat sumber daya manusia yang berkualitas, semakin baik badan usaha tersebut menghasilkan informasi keuangan andal dan tepat waktu (Dewi, 2014).

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa teknologi tidak berpengaruh terhadap informasi pelaporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan level signifikansi variabel teknologi $0,080 (>0,05)$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2014) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan dimana keandalan merupakan salah satu karakteristik kualitatif dari nilai informasi pelaporan keuangan pada perusahaan dealer mobil di Sulawesi Utara.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap informasi pelaporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan level

signifikansi variabel pengendalian intern akuntansi sebesar 0,002 ($<0,05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriasari dan Ertambang (2008) yang menyatakan bahwa pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Pengendalian intern yang baik mampu mencegah terjadinya kesalahan dan kecurangan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Pengaruh pengendalian intern akuntansi dengan informasi pelaporan keuangan adalah semakin baik sistem pengendalian intern maka informasi dari laporan keuangan yang dihasilkan semakin baik pula (Mulyadi 2011).

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan fokus penelitian dengan menambah wilayah populasi lebih luas serta jumlah sampel lebih banyak, agar memperoleh hasil yang lebih akurat. Sedangkan bagi PDAM di Provinsi Jambi, agar lebih meningkatkan SDM yang kompeten, juga teknologi khususnya fasilitas komputer, serta selalu mengupayakan pembaharuan teknologi dalam penyusunan laporan keuangan termasuk pemanfaatan penggunaan jaringan internet yang baik agar informasi yang tersedia dapat diandalkan oleh para *stakeholders*. Selain itu perlu menerapkan pengendalian intern akuntansi lebih baik untuk menghasilkan laporan keuangan yang andal dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agita, O. A., & Sari, R. (2022). Pengaruh Opini Audit, *Financial Distress*, dan Pergantian Manajemen Terhadap Rotasi Auditor. *Trilogi Accounting and Business Research*, Vol. 03, No. 02, Desember 2022, Hal. 167-180.
- Dede Ruslan. (2011). Analisis Financial Deepening di Indonesia. *Journal of Indonesian Applied Economics*, Vol. 5 No. 2 Oktober 2011, 183-204.
- Dede Ruslan, Rusiadi, Ade Novalina and Annisa Ilmi Faried Lubis. (2018). Early Detection of The Financial Crisis of Developing Countries. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(7), pp. 584–597.
- Dewi, Pramita A. (2014). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Tindakan Supervisi, Budaya Organisasi dan Kepribadian terhadap Informasi Laporan Keuangan (Studi pada PDAM Kabupaten Buleleng). *E-Journal S1 Ak. Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 2 No. 1 Tahun 2014.
- Ghozali, Imam. (2014). *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Haryono, Sulistyono M. Nurhadi. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna di PT Pos Indonesia Yogyakarta. *EFEKTIF: Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol. 4 No. 2, Desember 2013, 189-198.
- Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Indriasari, Desi dan Nahartyo Ertambang. (2008). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah, Studi pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir. *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*, 23-24 Juli.
- Jackson, Werner Steve. (2010). *Pengelolaan Sumber Daya Manusia (Managing Human Resources)*. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat: Jakarta.
- Maharsi, Sri. (2010). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 2, No. 2, November 2010: 127-137.

- Milla Naeruz, Syaad Afiffudin, Dede Ruslan, Muhammad Syafii. (2022). The Impact of Economic Growth on Technological Developments, Emoneys and Fluctuations Interest Rates and Exchange Rates in Indonesia. *E3S Web Conf*.
- Mukarramah, Lubis I, Ruslan D et.al. (2020). Analysis of The Effects of Capital Expenditure, Human Development Index and Labor Absorbed to Economic Growth and Poverty in Aceh Province. *International Journal of Research and Review*, 7(8): 91-101.
- Mulyadi. (2011). *Auditing I*. Edisi Keenam. Salemba Empat: Jakarta.
- Putri, Novelia Eka. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pembiayaan Bermasalah, dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (2016-2018). *Trilogi Accounting and Business Research Vol. 02, No. 02, Desember 2021*: 106-122.
- Saleh, Muhammad dan Ventje Ilat. (2014). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Dealer Mobil di Sulawesi Utara*. Artikel Ilmiah: Manado.
- Sule, T. Ernie dan Saefullah K. (2012). Pengantar Manajemen. *Kencana Media Group*: Jakarta.
- Syahputra Y, Daulay M, Ruslan D. (2019). Analysis of Economic Development Inequality in Sumatera Utara Province. *International Journal of Research and Review*, 6(12), 331-340.
- Wansyah, Hendra dan U. Bakar. (2012). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kegiatan Pengendalian terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan SKPD pada Provinsi Aceh. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Volume 1, No. 1 Agustus 2012*.
- Winidyaningrum, Celviana dan Rahmawati. (2010). Pengaruh Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah, Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi, Studi Empiris di Pemda Subosukawonosraten. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.